

BAB I

PENDAHULUAN

Pada BAB I ini akan diberikan pemaparan awal mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Penjelasan yang diberikan apa yang melatarbelakangi, masalah, serta tujuan dalam pelaksanaan penelitian. Pada bab ini akan dipaparkan beberapa hal yaitu, 1) latar belakang masalah, 2) identifikasi masalah, 3) pembatasan masalah, 4) rumusan masalah, 5) tujuan pengembangan, 6) manfaat pengembangan, 7) spesifikasi produk yang dikembangkan, 8) pentingnya pengembangan, 9) asumsi dan keterbatasan pengembangan, dan 10) definisi istilah.

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan sarana penting untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam menjamin keberlangsungan pembangunan suatu bangsa. Peningkatan sumber daya manusia jauh lebih mendesak untuk segera direalisasikan terutama dalam menghadapi era persaingan global. Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia sejak dini merupakan hal yang penting yang harus dilakukan secara sungguh-sungguh. Dalam perkembangan zaman seperti inilah dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas agar dapat bersaing di dunia kerja nasional maupun internasional. Pendidikan di Indonesia terdiri dari beberapa jenjang salah satunya jenjang sekolah dasar, dimana sekolah dasar merupakan jenjang yang paling dasar dalam pendidikan formal di Indonesia. Oleh sebab itu pembelajaran yang diberikan di sekolah dasar harus terencana sebaik mungkin agar

terbentuk konsep dasar siswa yang kuat. Pembelajaran adalah sebuah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar, meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi.

Keberhasilan dan kegagalan peserta didik dalam mengikuti pelajaran di sekolah dasar akan sangat menentukan masa depannya dalam jenjang yang lebih, sehingga perlu upaya dalam meningkatkan dan mengembangkan pembelajaran di sekolah dasar. Peningkatan kualitas pembelajaran banyak ditentukan oleh perancangan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Sehingga guru diharapkan mampu menciptakan suatu proses pembelajaran yang aktif dan tidak membosankan. Guru dituntut untuk melaksanakan pembelajaran yang bervariasi, sehingga menumbuhkan motivasi siswa untuk belajar (Arianti, 2019).

Membuat pembelajaran yang dapat menarik minat siswa dapat guru lakukan dengan cara menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi. Dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi akan membuat siswa tidak cepat bosan dalam mengikuti proses pembelajaran. Sebaliknya apabila guru yang hanya menggunakan satu atau beberapa metode pembelajaran saja secara terus menerus akan membuat siswa menjadi bosan dalam mengikuti pembelajaran. Selain dengan memilih metode pembelajaran yang menarik, membuat pembelajaran yang dapat menumbuhkan motivasi siswa untuk belajar dapat dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan guna menyalurkan (message), merangsang pikiran, perasaan, menarik perhatian, dan kemauan peserta didik sehingga mendukung proses belajar (Kuswanto & Radiansah, 2018). Dengan media pembelajaran dapat mempermudah proses belajar di kelas, meningkatkan

efektivitas proses pembelajaran, menjaga relevansi antara materi dengan tujuan pembelajaran, dan meningkatkan konsentrasi siswa dalam proses belajar. Dengan adanya media pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran diharapkan pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Selain itu, tujuan adanya media pembelajaran juga diharapkan dapat menambah sumber belajar agar yang menjadi tujuan pembelajaran pada pembelajaran tersebut dapat tercapai.

Pada observasi awal yang telah dilakukan di SD N 1 Cempaga yang dilakukan dengan mengamati proses pelaksanaan pembelajaran di kelas terlihat bahwa suasana pembelajaran yang dilaksanakan di kelas belum terlihat aktif. Dalam proses pembelajaran diamati bahwa guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas hanya menggunakan buku siswa sebagai pegangan dan dengan menggunakan metode ceramah saja dalam melaksanakan pembelajaran. Hal tersebut membuat proses pembelajaran yang guru laksanakan terkesan monoton. Dalam proses pembelajaran guru kurang menggunakan media pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu guru dalam menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa serta membantu siswa untuk memahami materi pembelajaran yang diajarkan. Dengan proses pembelajaran seperti itu membuat peserta didik terlihat kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran dengan cara tersebut.

Dalam observasi awal tersebut dilakukan juga wawancara kepada salah satu guru kelas IV di SD N 1 Cempaga. Pada wawancara tersebut didapat beberapa hal yaitu kurangnya ketersediaan media pembelajaran yang digunakan untuk menjelaskan atau dapat mendemonstrasikan langsung materi pembelajaran di sekolah sangat minim. Hal tersebut menyebabkan guru sangat sulit menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa. Selain itu, kurangnya ketersediaan media

pembelajaran yang dapat menjelaskan atau mendemonstrasikan materi secara langsung juga menyebabkan guru jarang dalam menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran. Dengan jarang menggunakan media pembelajaran untuk menjelaskan dan mendemonstrasikan materi dapat akan membuat proses pembelajaran akan menjadi satu arah atau monoton. Selain itu, hal tersebut juga menyebabkan siswa kesulitan dalam memahami materi yang bersifat abstrak yang seharusnya diperlukan adanya media untuk menjaleaskkannya. Dengan proses pembelajaran yang monoton akan membuat minat belajar siswa akan menurun. Menurunnya minat siswa tersebut disebabkan karena siswa sangat memerlukan adanya proses pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa kepada pembelajaran.

Selain dilakukan wawancara dengan guru kelas IV di sekolah tersebut, dilakukan juga wawancara kepada beberapa orang siswa. Pada wawancara tersebut diketahui beberapa permasalahan yang siswa alami ketika mengikuti pembelajaran yaitu siswa sulit untuk memahami materi pembelajaran yang guru berikan. Siswa sangat memerlukan adanya media pembelajaran yang dapat mencontohkan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga akan membuat siswa lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran. Dari 10 orang siswa yang dilakukan wawancara, 8 orang siswa menyatakan kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran yang hanya mendengarkan guru menyampaikan materi dari buku saja. Hal tersebut membuktikan bahwa 80% siswa kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran apabila proses pembelajaran tersebut cenderung monoton.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan pada saat pelaksanaan observasi awal maka sangat diperlukan adanya media pembelajaran nyata yang dapat

membantu guru dalam menyampaikan isi pembelajaran dan membantu siswa mensimulasikan materi pembelajaran secara langsung sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan media pembelajaran KOSIFACAY dalam proses pembelajaran muatan pembelajaran IPA dengan materi sifat-sifat cahaya. Media kotak cahaya adalah media konvensional yang dapat digunakan untuk pembelajaran IPA khususnya pada materi pokok sifat-sifat cahaya. Media kotak cahaya dibuat sesuai dengan kelima sifat cahaya yaitu cahaya merambat lurus, cahaya dapat dipantulkan, cahaya menembus benda bening, cahaya dapat dibiaskan, dan cahaya dapat diuraikan. Media kotak cahaya juga efisien untuk digunakan, karena mempermudah menyampaikan materi sifat-sifat cahaya. Selain itu juga menghemat waktu dalam mengajarkan materi sifat-sifat cahaya. Siswa juga dapat belajar sendiri tanpa adanya guru jika menggunakan media kotak cahaya karena didalam media kotak cahaya terdapat buku panduan bagi siswa dan guru. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media kotak cahaya sangat efektif dan efisien digunakan pada pembelajaran IPA kelas IV sekolah dasar.

Penelitian telah banyak dilakukan untuk mengembangkan media kotak sifat-sifat cahaya. Penelitian yang dilakukan oleh Sholiha M, dkk (2017) mengembangkan media kotak sifat-sifat cahaya yang telah memperoleh hasil media yang dikembangkan dinyatakan valid dan layak digunakan dalam proses pembelajaran IPA khususnya pada materi sifat-sifat cahaya. Pada penelitian ini, prodeuk dikembangkan dengan memuat desain beberapa kotak yang digabungkan menjadi satu yang dimasing-masing kotaknya terdapat alat peraga untuk mendemonstrasikan satu sifat cahaya saja.

Berkaca dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, pada penelitian ini produk dikembangkan dengan memuat desain satu kotak yang dapat digunakan untuk menjelaskan kelima sifat cahaya. Desain seperti itu dimaksudkan agar memudahkan dan mengefisienkan proses pembelajaran dengan tanpa mengurangi tujuan dari kegunaan produk yaitu untuk mendemonstrasikan sifat-sifat cahaya. Produk yang dikembangkan memiliki ukuran panjang 40 cm lebar 15 cm, dan tinggi 15 cm serta menggunakan bahan kayu. Di dalam produk akan terdiri atas alat peraga yang bersisikan 2 buah panel, senter, cermin, CD, gelas bening dan bersisikan 1 buah buku panduan penggunaan alat peraga. Selain itu produk yang dikembangkan akan bersisikan buku panduan penggunaan produk. Panduan media KOSIFACAY didesain dengan menggunakan kombinasi warna dan gambar-gambar yang menarik sehingga siswa akan tertarik membaca buku panduan dan memudahkan siswa dan guru dalam mengaplikasikan media. Buku panduan didesain dengan menggunakan aplikasi *CorelDraw X7* dengan ukuran kertas A5.

Melihat permasalahan serta keunggulan dari media KONSIFACAY, maka perlu adanya kajian mengenai “Pengembangan Media KOSIFACAY Pada Pelajaran IPA Kelas IV Semester 1 SD N 1 Cempaga Tahun Pelajaran 2021/2022”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, terdapat beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1.2.1 Keterbatasan media pembelajaran nyata yang dapat digunakan untuk mendemonstrasikan materi yang bersifat abstrak.

- 1.2.2 Minat belajar siswa rendah yang disebabkan karena proses pembelajaran cenderung monoton.
- 1.2.3 Siswa sulit memahami materi yang bersifat abstrak apabila hanya dijelaskan saja tanpa dicontohkan atau didemonstrasikan.
- 1.2.4 Perlu adanya pengembangan media pembelajaran yang nyata yang dapat menjelaskan atau mensimulasikan secara langsung materi sifat-sifat cahaya.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, terdapat lima permasalahan. Untuk lebih memfokuskan dan agar penelitian tidak meluas, maka dilakukan pembatasan masalah. Pembatasan masalah pada penelitian ini adalah pada minat belajar siswa rendah yang disebabkan karena proses pembelajaran cenderung monoton dan pada permasalahan perlu adanya pengembangan media pembelajaran yang nyata yang dapat menjelaskan atau mensimulasikan secara langsung materi sifat-sifat cahaya.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan beberapa masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1.4.1 Bagaimana rancang bangun media KOSIFACAY yang dikembangkan pada muatan pelajaran IPA dengan muatan materi sifat-sifat cahaya untuk kelas IV SD?

- 1.4.2 Bagaimana validitas isi media KOSIFACAY yang dikembangkan pada muatan pelajaran IPA dengan muatan materi sifat-sifat cahaya untuk kelas IV SD ?
- 1.4.3 Bagaimana respon guru dan siswa pada media KOSIFACAY yang dikembangkan pada muatan pelajaran IPA dengan muatan materi sifat-sifat cahaya untuk kelas IV SD?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas maka dapat diketahui tujuan penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut.

- 1.5.1 Untuk menghasilkan rancang bangun media KOSIFACAY yang dikembangkan pada muatan pelajaran IPA dengan muatan materi sifat-sifat cahaya untuk siswa kelas IV SD.
- 1.5.2 Untuk menghasilkan media KOSIFACAY telah teruji secara validitas isinya.
- 1.5.3 Untuk menghasilkan media KOSIFACAY yang telah teruji respon guru dan siswanya.

1.6 Manfaat Penelitian

Pengembangan Media KOSIFACAY Pada Pelajaran IPA Kelas IV Semester 1 SD N 1 Cempaga Tahun Pelajaran 2021/2022 dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis. Manfaat penelitian ini secara teoritis dan praktis sebagai berikut.

1.6.1 Secara Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan siswa dapat memperluas mengenai media pembelajaran dan pemikiran yang positif terhadap pengembangan dan peningkatan kualitas pembelajaran IPA.

1.6.2 Secara Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini ditinjau dari berbagai pihak sebagai berikut.

1) Bagi Siswa

Dengan penggunaan media KOSIFACAY ini khususnya dalam pembelajaran IPA, diharapkan bisa meningkatkan pemahaman materi sifat-sifat cahaya pada pembelajaran IPA.

2) Bagi Guru

Penggunaan media KOSIFACAY pada muatan sifat-sifat cahaya IPA dapat membantu guru agar lebih mudah dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa

3) Bagi Kepala Sekolah

Menambahkan koleksi atau referensi media pembelajaran di sekolah yang dapat dipergunakan sewaktu-waktu pada saat pembelajaran individu maupun kelompok.

4) Bagi Peneliti Lain

Peneliti mendapatkan pengalaman baru dalam penelitian, karena dalam penelitian ini mahasiswa menambah wawasan dalam upaya menerapkan ilmu yang diperoleh dari perkuliahan. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai permasalahan dalam proses pembelajaran, khususnya pada pengembangan media KOSIFACAY. Keunggulan produk juga dapat dijadikan referensi oleh peneliti lain dalam membuat penelitian atau pengembangan yang relevan ataupun melanjutkan penelitian ini sampai dengan mencari efektifitas dari media KOSIFACAY yang telah dikembangkan pada penelitian ini.

1.7 Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Media KOSIFACAY adalah akroname dari kotak sifat-sifat cahaya yang merupakan media konvensional yang dapat digunakan untuk pembelajaran IPA khususnya pada materi pokok sifat- sifat cahaya. Media kotak cahaya dibuat sesuai dengan kelima sifat cahaya yaitu cahaya merambat lurus, cahaya dapat dipantulkan, cahaya menembus benda bening, cahaya dapat dibiaskan, dan cahaya dapat diuraikan. Pada penelitian pengembangan ini dihasilkan produk yaitu media KOSIFACAY dengan spesifikasi yang diharapkan sebagai berikut.

- 1) Produk yang dibuat berupa media KOSIFACAY dengan mengambil muatan pelajaran IPA yaitu Sifat -sifat cahaya yang dapat digunakan untuk mendemonstrasikan secara langsung sifat-sifat dari cahaya yaitu cahaya merambat lurus, cahaya dapat dipantulkan, cahaya menembus benda bening, cahaya dapat dibiaskan, dan cahaya dapat diuraikan.

- 2) Produk akan terdiri atas alat peraga yang bersisikan 2 buah panel, senter, cermin, CD, gelas brning dan berisikan 1 buah buku panduan penggunaan alat peraga.
- 3) Panduan media KOSIFACAY didesain dengan menggunakan kombinasi warna dan gambar-gambar yag menarik.
- 4) Buku panduan didesain dengan menggunakan aplikasi *CorelDraw X7* dengan ukuran kertas A5.
- 5) Media KOSIFACAY yang dikembangkan memiliki ukuran panjang 40 cm lebar 15 cm, dan tinggi 15 cm serta menggunakan bahan kayu.
- 6) Media KOSIFACAY diterapkan untuk siswa kelas V SD pada pembelajaran tematik pada muatan pelajaran IPA dengan materi sifat-sifat cahaya.
- 7) Media yang dikembangkan akan disimpan di perpustakaan sekolah.

1.8 Pentingnya Pengembangan

Siswa sekolah SD berada pada tahap operasional konkret. Pada saat belajar memerlukan objek yang bersifat konkret. Siswa akan kesulitan bila belajar tanpa menggunakan benda – benda yang dapat merepresentasikan hal yang dimaksud. Maka dari itu, perlu adanya pengembangan media inovatif yang bisa menjelaskan materi pembelajaran yang bersifat abstrak menjadi bersifat kongkret dan dapat menjadi daya tarik untuk siswa dalam proses pembelajaran. Salah satu contoh media yang bisa meningkatkan minat belajar siswa untuk belajar dan dapat menjelaskan materi pembelajaran menjadi kongkret adalah media KOSIFACAY.

1.9 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Pengembangan media KOSIFACAY ini didasarkan pada asumsi sebagai berikut.

- 1) Media pembelajaran KOSIFACAY dengan materi sifat-sifat cahaya IPA ini mampu membuat peserta didik untuk ikut aktif didalam proses pembelajaran IPA membawa situasi alam kedalam simulasi sederhana.
- 2) Peserta didik dapat belajar secara mandiri.

Sementara keterbatasan pengembangan media KOSIFACAY dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Pengembangan media video grafis ini didasarkan pada karakteristik guru dan siswa kelas IV di SD Negeri 1 Cempaga pada Tahun Ajaran 2021/2022, sehingga hasil dari pengembangan media ini hanya diperuntukan kepada guru dan siswa kelas IV di SD Negeri 1 Cempaga pada Tahun Ajaran 2021/2022 dan sekolah yang memiliki karakteristik yang mirip atau sama.
- 2) Materi yang termuat dalam media KOSIFACAY ini terbatas pada muatan pelajaran IPA pada topik Sifat-Sifat cahaya
- 3) Pengembangan media KOSIFACAY ini mengacu model ADDIE yang dilaksanakan sampai pada tahap development.

1.10 Definisi Istilah

Untuk menghindari adanya kesalahpahaman terhadap istilah-istilah kunci yang akan digunakan dalam penelitian ini, maka dipandang perlu untuk memberikan batas-batas istilah sebagai berikut.

- 1) Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah suatu kumpulan pengetahuan yang tersusun secara sistematis tentang gejala alam.
- 2) Media adalah segala sesuatu yang mengantar dan menyajikan informasi dari sumber kepada penerima pesan, baik ia berperan sebagai jalur komunikasi, alat bantu komunikasi, sarana penyaji informasi, atau metode yang menghubungkan seseorang dengan informasi.
- 3) Cahaya adalah energi berupa gelombang elektromagnetik kasat mata yang memiliki Panjang gelombang 380 hingga 750 nm. Sebagai gelombang dan partikel, cahaya memiliki beberapa sifat yaitu mampu menembus benda bening, dapat dipantulkan, merambat lurus, dan dapat dibiasakan maupun diuraikan.

